

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

- a. Tingkat pengetahuan masyarakat tentang antibiotik secara keseluruhan dikategorikan kurang yaitu 68,6 %.
- b. Tingkat penggunaan masyarakat di RT 02 RW 01 Desa Bolo Kecamatan Kare Kabupaten Madiun tentang antibiotik secara keseluruhan dikategorikan kurang yaitu 42,9 %.
- c. Penggunaan antibiotik pada masyarakat mayoritas digunakan untuk mengobati flu dan batuk sebanyak 31,40%. Antibiotik yang paling banyak dikonsumsi oleh responden adalah amoksisilin dengan presentase 45,70% dan kebanyakan menghentikan penggunaan antibiotik karena sudah sembuh dengan nilai presentase 74,3%.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka disarankan untuk tenaga kefarmasian melakukan kegiatan penyuluhan dan edukasi kepada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan penggunaan antibiotik sehingga mengurangi kesalahpahaman masyarakat terhadap antibiotik. Sedangkan bagi masyarakat harus lebih mendalami informasi mengenai antibiotik agar tidak terjadi kesalahpahaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Anief, M. 2004. *Penggolongan Obat Berdasarkan Khasiat dan Penggunaannya*, GadjahMadah University Press, Yogyakarta, Hal 16,17.
- Dhalan, S. 2009. *Besar Sampel Dan Cara Pengambilan Sampel Dalam Penelitian Kedokteran Dan Kesehatan*, 34-39, Salemba Medika, Jakarta.
- Mubarak, I. 2007. *Promosi Kesehatan: Sebuah Pengantar Proses Mengajar Dalam Pendidikan*, Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2011. *Pedoman Umum Penggunaan Antibiotik*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. Hal. 71-76.
- Kristanto, V. H. 2018. *Metode Penelitian Pedoman Karya Tulis Ilmiah*. Yogyakarta, Jawa Tengah: CV Budi Utama.
- Natara, F. S. 2018. *Tingkat Pengetahuan Masyarakat Tentang Pemakaian Antibiotik Di RW 02 Desa Letekonda selatan Kecamatan Loura Kabupaten Sumba Barat Daya*. *Karya Tulis Ilmiah*, 20-23.
- Pulungan, Pajar. 2017. *Pengetahuan, Keyakinan dan Penggunaan Antibiotik Pada Masyarakat di Kelurahan Hutaraja Kecamatan Muara Batang Toru Kabupaten Tapanuli Selatan*. *Skripsi Sarjana*, 47-56. Retrieved from <http://repositori.usu.ac.id>
- Setiabudi, R., Gunawan, S. G. Nafrialdi dan Elysabeth. 2009. Antimikroba. In: Departemen Farmakologi dan Terapeutik Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia. 5th ed. *Farmakologi dan Terapi*. Jakarta : Balai Penerbit FK UI. Hal 202-213.
- Seriliani. 2014. *Tingkat Pengetahuan Masyarakat Desa Manurunge Kecamatan Ulaweng Kabupaten Bone Tentang Penggunaan Antibiotik*. *Karya Tulis Ilmiah*, Politeknik Kesehatan Makasar.
- Sugyono, 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Alfabeta, Bandung, Hal. 95
- Tjay, H.T dan Rahardjo, K. 2015. *Obat-Obat Penting Khasiat, Penggunaan, Dan Efek-Efek Sampingnya Edisi VI*, PT Elex Media Komputindo, Jakarta.
- Wahyunadi, N.M.D. 2013. Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Bahaya Resistensi Antibiotik dengan Perilaku Penggunaan Antibiotik yang Irasional Pada Pasien di Puskesmas Rampal Celaket Malang, <http://old.fk.ub.ac.id/artikel/id/filedownload/keperawatan/ni%20made%20dewi.pdf>, Diakses tanggal 29 Januari 2014.

- Wattimena, J.R., dkk. 1991. *Farmakodinamik dan Terapi Antibiotik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. Hal. 98-107.
- Widayanti, A. P. 2018. *Gambaran Pengetahuan Masyarakat RT 01 RW 01 Desa Sambirejo Kecamatan Karangharjo Kabupaten Magetan Tentang Antibiotik Dan Penggunaan*. Karya Tulis Ilmiah, Universitas Katolik Widya Mandala Madiun 12 -26.
- Widodo, R. S. Si. 2004. *Panduan Keluarga Memilih dan Menggunakan Obat*. Yogyakarta: Kreasi Wacana. Hal. 48.